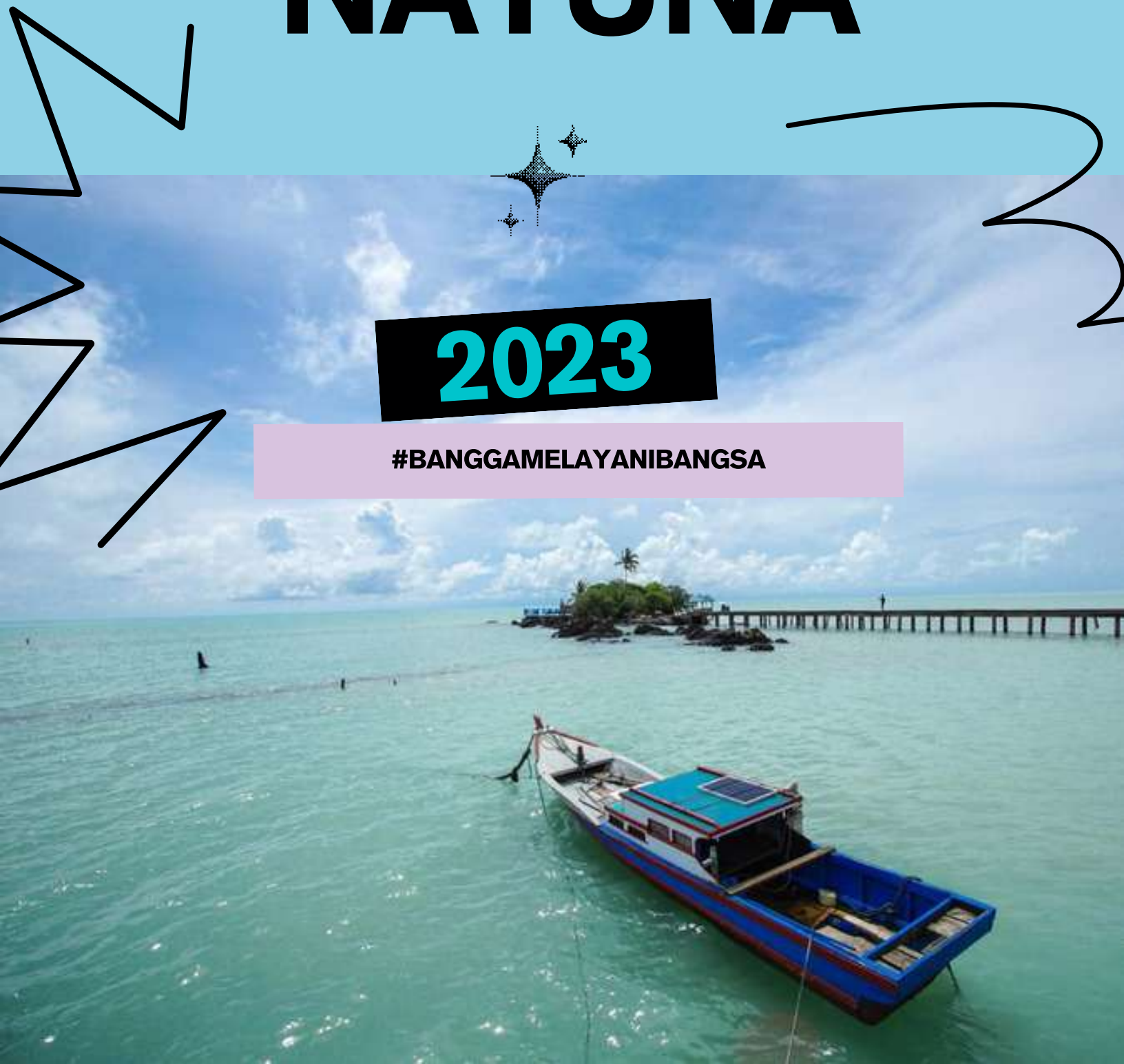


DINAS PERIKANAN KABUPATEN NATUNA

PERIKANAN NATUNA

2023

#BANGGAMELAYANIBANGSA



LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN DINAS PERIKANAN KABUPATEN NATUNA



diskan.natuna@gmail.com



@dinasperikanannatuna



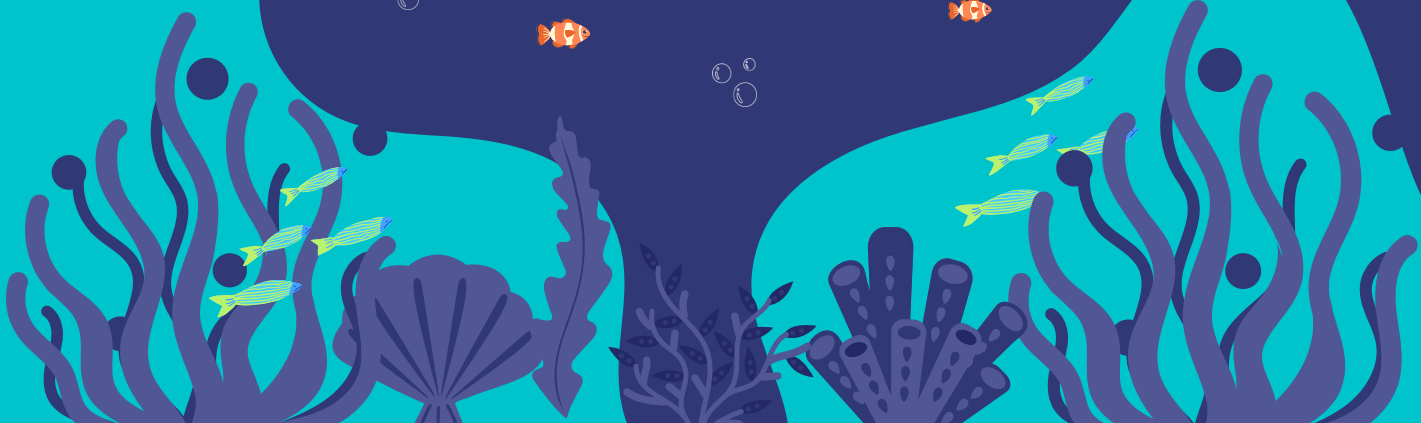
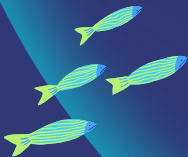
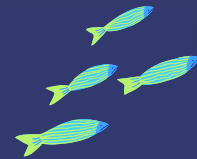
Dinas Perikanan Kabupaten Natuna



<http://diskan.natunakab.go.id/>



Jl. Datuk Kaya Wan Mohd. Benteng, Komplek Masjid Agung
Natuna Gerbang Utaraku, Gedung Diklat II Lantai Dasar



A bright yellow sun with rays is in the top right corner. Numerous small blue birds are flying across the light blue sky in the upper left and center.

PERIKANAN NATUNA 2023

Pimpinan redaksi : Hadi Suryanto, S.Pi., M.Si
Pengarah : Dedy Damhudy, S.Pi., M.Si, Zuraida S.Pi,
Ferina Jaya Hamzah, S.Pi
Pendukung materi : Habibi S.Pi, Wan Mansur S.Pi, M.Si
Meutia S.Pi, Hariyanto, SE.I, Hasan Basri.

Penyusun materi dan konten,
Rizky Sisca Permata, S.Tr.Pi

DINAS PERIKANAN KABUPATEN NATUNA TAHUN 2023

Kartu Kusuka

KARTU USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kartu Usaha Kelautan dan Perikanan sebagai identitas profesi Pelaku Usaha kelautan dan perikanan; basis data untuk memudahkan perlindungan dan pemberdayaan Pelaku Usaha kelautan dan perikanan; pelayanan dan pembinaan Pelaku Usaha kelautan dan perikanan; dan Sarana untuk pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program Kementerian.

Tahun 2023, sebanyak 153 nelayan, 80 pembudidaya, dan 64 pengolah dan pemasar telah terdaftar Kartu Kusuka

Tercatat, jumlah Kartu Kusuka yang telah tercetak untuk wilayah Kabupaten Natuna sebanyak 5.227 Kartu.

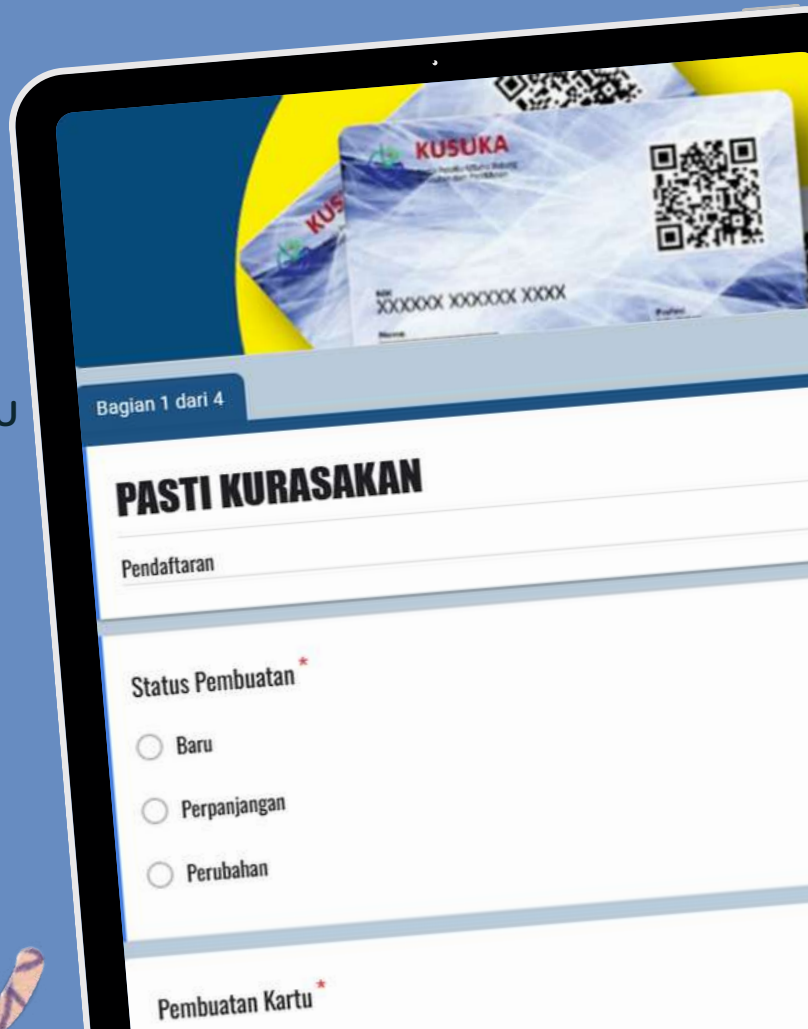


Pasti Kurasakan

PELAYANAN SINGKAT PENERBITAN KARTU USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN



Scan barcode untuk dapatkan layanan penerbitan kartu usaha kelautan dan perikanan



LENSA 2023

Terima Aspirasi Nelayan

Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda didampingi Kepala Dinas Perikanan Hadi Suryanto melaksanakan rapat bersama nelayan di Ruang Rapat Kantor Bupati. Adapun yang menjadi pembahasan dalam rapat mengenai Tanda Daftar Kapal Perikanan (TDKP), Alat Penangkapan Ikan, Jalur penangkapan, serta BBM.

Pemerintah Daerah dalam hal ini bersama kabupaten/kota lain dan juga gubernur akan membawa data telaah, untuk dibahas dan dicarikan solusi sampai di level pusat.

-04 Januari 2023-

Jaminan Sosial Nelayan

Gubernur Kepulauan Riau, Ansar Ahmad berikan bantuan iuran jaminan sosial kepada nelayan Natuna di Kecamatan Bunguran Utara.

Gubernur Ansar juga mengapresiasi Pemkab Natuna karena telah menjalankan program tersebut.

"Jaminan sosial ini sebagai bentuk perlindungan, harapannya dapat bermanfaat bagi nelayan, terangnya".

-10 Januari 2023 -





Dinas Perikanan Kabupaten Natuna diwakili oleh Sekretaris Dinas Dedy Damhudy dan Bidang Pengelolaan Daya Saing Produk Perikanan melakukan pendampingan Tim JICA dan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI ke lokasi Pasar Ikan Ranai. Hal ini sebagai bagian dalam rencana pembangunannya.

-29 Oktober 2023-



Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna Hadi Suryanto mengikuti Sinkronisasi Program dan Kegiatan Kabupaten/Kota (APBN,DAK) Provinsi Kepulauan Riau - Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau.

-25 Oktober 2023-



LENSA 2023



Rancangan Tarif Retribusi

Dalam rangka Penetapan tarif retribusi untuk Ranperda, Dinas Perikanan Kabupaten Natuna melaksanakan rapat membahas tarif retribusi beberapa penyelenggaraan kegiatan perikanan. diantaranya retribusi pelelangan ikan, dan pemijahan ikan di UPTD BBI.



Rapat bersama Kementerian Keuangan, Bappenas dan KKP RI pembahasan pengembangan Pelabuhan SKPT dengan menggunakan DANA JICA (Loan) di Selat Lampa
-09 Desember 2023-





Pertemuan Nasional Pembangunan Perikanan Budidaya Menuju Ekonomi Biru. Pentingnya dukungan pemerintah daerah agar pembangunan Perikanan Budidaya dapat di laksanakan secara berkelanjutan. Kesesuaian Kawasan budidaya darat maupun laut harus sesuai dengan RTRW dan RZWP3K sehingga perencanaan pembangunan melalui pencaanangan kawasan sesuai peruntukan. Sempat bersua bersama Dirjen Budidaya KKP RI.



Pembahasan Finalisasi DAK Fisik Kelautan dan Perikanan untuk Tahun 2024 yg dilaksanakan di Bogor. Adapun Kegiatan Fisik Kelautan dan Perikanan meliputi Kegiatan Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, Pengolahan Hasil Perikanan dan Rehap Gedung Hatchery.

SIAP GELAR TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) DI NATUNA, DINAS PERIKANAN KABUPATEN NATUNA LAKUKAN STUDI TIRU KE TPI KOTA PEKALONGAN



Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, Hadi Suryanto menjelaskan bahwa, rombongan Pemkab Natuna berkunjung ke Kota Pekalongan karena ada program di Tahun 2023 ini untuk mengoptimalkan TPI di Natuna. Menurutnya, keberlangsungan pengelolaan TPI Kota Pekalongan telah berjalan baik sejak lama.

"Banyak hal yang ingin kami adopsi dari Kota Pekalongan diantaranya kebijakan, pelaksanaan hingga pelaporannya," terangnya.

Sebagai informasi, pelaksanaan pelelangan ikan di TPI Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan dari hasil pelelangan ikan turut menyumbang pendapatan asli daerah sebesar Rp4 Miliar. Sehingga, hal ini menjadi acuan Pemkab Natuna untuk bisa menerapkan hal serupa di Kabupaten Natuna.

Lanjutnya, usai penerimaan study tiru ini, keesokan harinya dilanjutkan dengan study lapangan ke lokasi TPI untuk memantau secara langsung proses pendaratan kapal-kapal yang masuk ke TPI Kota Pekalongan, pelaksanaan pelelangan hasil tangkapan, penjualan, hingga pembayaran hasil pelelangan ikannya.

"Tindaklanjut study tiru ini kami sudah merencanakan perjanjian kerjasama antara Pemkab Natuna kepada Pemkot Pekalongan melalui Dinas Kelautan dan Perikanan setempat untuk ikut melakukan pendampingan dan mengirimkan tenaga pelelangan ke Natuna untuk sharing manajemen pengelolaan TPI," jelas Kadis Hadi.

Ditambahkan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Natuna Suryanto bahwa, kondisi luas wilayah di Kabupaten Natuna sendiri 99 persen didominasi laut, dan 1 persennya daratan. Sehingga, sejatinya potensi perikanannya tinggi, namun saat ini memberikan kontribusi ke PADnya masih kurang optimal. Dari proses pelelangan ikan yang dipelajari di Kota Pekalongan ini diharapkan bisa menyumbang kontribusi pencapaian PAD yang maksimal di Natuna.

"Sehingga, kami ingin mempelajari bagaimana pelaksanaan, mekanisme, dan proses pelelangan serta tidak menutup kemungkinan ada sebuah perjanjian kerjasama antar daerah yang bisa terjalin termasuk dalam hasil perikanan," imbuh Hadi Suryanto.

Hadi Suryanto menyebutkan, sebenarnya dilihat dari potensi hasil perikanan di Natuna yang hampir 120 ribu ton seharusnya bisa menambah pemaksimalan PAD di Kabupaten Natuna.

Kepala DKP Kota Pekalongan, Sugiyo mengapresiasi atas kunjungan study tiru dari rombongan Pemkab Natuna yang telah berkenan ke Kota Pekalongan untuk mempelajari pengelolaan TPI di Kota Batik ini. Kunjungan study tiru ini dinilai sebagai upaya mempererat silaturahmi antar daerah dalam rangka saling sharing ilmu mengenai pengelolaan sektor perikanan.



KERJASAMA PENGEMBANGAN SEKTOR PERIKANAN

Bupati Natuna Terima Kunjungan Sekda Kota Pekalongan

Bupati Natuna Wan Siswandi dan Wakil Bupati Rodhial Huda menerima kunjungan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Pekalongan Nur Priyantomo, Kadis Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan, Sugiyo beserta rombongan di ruang kerja Kantor Bupati Natuna, Bukit Arai, Jumat 13 Oktober 2023.

Di pertemuan tersebut, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Pekalongan, Nur Priyantomo menjelaskan bahwasannya misi Pemerintah Kota Pekalongan untuk mengembalikan masa kejayaan di bidang perikanan dan batik.

“Kita berencana mengembalikan masa kejayaan Kota Pekalongan, salah satunya ikan yang merupakan salah satu produk unggulan,” jelas Nur Priyanto.

Sementara itu Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan, Sugiyo mengatakan, kehadiran mereka untuk menindaklanjuti surat yang dikirim Pemda Kabupaten Natuna melalui dinas perikanannya dalam hal kerjasama di sektor perikanan.

Sugiyo melanjutkan, kerjasama yang disepakati nanti diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi Natuna.

Di kesempatan yang sama, Bupati Natuna Wan Siswandi mengucapkan terimakasih atas kunjungan Pemko Pekalongan untuk menindaklanjuti surat dari Dinas Perikanan Kabupaten Natuna dalam hal pengembangan sektor perikanan.



Dari segi perikanan, Wan Siswandi mengatakan sampai saat ini belum memberikan kontribusi yang besar dalam menyumbang PAD walaupun Natuna masih banyak ikannya.

“Natuna masih banyak ikannya, buktinya banyak kapal yang datang kesini. Untuk infrastrukturnya sudah ada seperti SKPT tapi sudah beberapa tahun belum ada hasil. Saya sambut baik kedatangan Pak Sekda Pekalongan dan rombongan ke Natuna dalam kerjasama ini, Insya Allah kami akan berkunjung untuk menindaklanjuti kerjasama ini,” terang Wan Siswandi.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda. Ia juga sangat mendukung kerjasama ini mengingat Kabupaten Natuna merupakan daerah kepulauan yang kaya dengan hasil lautnya.

“Ikan masih melimpah disini, masyarakat di Pulau Jawa kan banyak, nanti kita bahas lebih lanjut aturannya seperti apa yang dampaknya langsung ke PAD Natuna,” ungkapnya.

Untuk sarana dan prasarana mendukung kerjasama ini, Rodhial berpesan kepada Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, Hadi Suryanto agar mencatatnya dalam agenda kerjanya.

PERJUANGKAN KUOTA KULIAH GRATIS UNTUK ANAK NELAYAN, BUPATI NATUNA TEKEN MOU DENGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Bupati Natuna teken MoU untuk dapatkan kuliah gratis untuk anak daerah. Kali ini dirinya teken MoU dengan KKP untuk dapatkan kuota kuliah gratis anak nelayan di Politeknik Ahli Perikanan, Rabu (17 Mei 2023) di Kantor KKP Jakarta.



“Alhamdulillah, kita sudah menandatangani Nota Kesepakatan antara Bupati Natuna dan Kepala Badan Riset Sumber Daya Manusia (BRSDM) KKP tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kab.Natuna, dan kita dapatkan kuota kuliah gratis,” ungkap Wan Siswandi.

Wan Siswandi berharap, anak-anak Natuna khususnya anak para nelayan banyak yang mendaftarkan diri dalam program kuliah gratis di Politeknik Ahli Perikanan ini.

“Nantinya anak anak kita yang selesai kuliah di Politeknik Ahli Perikanan ini akan mendapatkan ijazah Diploma 4 sebagai sarjana terapan karena mereka lebih banyak melakukan praktek di lapangan,” ujarnya.



Masih dalam upaya untuk memajukan pendidikan di Kabupaten Natuna, Bupati Natuna, Wan Siswandi dalam rangkaian kunjungan kerjanya di Jakarta menemui sejumlah pihak agar dapat bekerjasama memberikan manfaat bagi Kabupaten Natuna.

PROSES PENERIMAAN PENDIDIKAN TINGGI TARUNA POLITEKNIK LINGKUP KKP

Anak pelaku utama/ nelayan melakukan tahapan seleksi yang diselenggarakan panitia penerimaan taruna perguruan tinggi di lingkungan KKP. Dalam prosesnya, Dinas Perikanan Kabupaten Natuna lakukan koordinasi dengan bersurat ke KKP dan panitia dalam fasilitasi seleksi ini sehingga penyelenggaraannya dapat menyesuaikan kondisi serta jadwal keberangkatan transportasi dari Natuna.



Hasil Seleksi

Seleksi penerimaan tersebut diselenggarakan di Dinas Kelautan dan Perikanan Tanjung Pinang pada tanggal 22 Juni 2023, terdapat tiga tahapan seleksi yaitu tes fisik, kesehatan, dan wawancara.

Dari hasil rangkaian seleksi, 4 (empat) orang anak pelaku utama/nelayan diterima di Kampus AUP Jakarta, 2 (dua) orang diterima di Kampus Pariaman, dan 1 (satu) orang diterima di Kampus Dumai. Adapun pendidikan yang ditempuh sampai lulus nanti 100% gratis dengan biaya sepenuhnya dibebankan kepada negara.

Pelantikan Taruna Baru di Monas, Jakarta

Perguruan tinggi di lingkungan KKP lakukan pelantikan taruna baru di Monumen Nasional Jakarta, Selasa (28 Agustus 2023). Momen ini dilantik langsung oleh Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono.

Dalam sambutannya, Menteri Sakti menyampaikan diprioritaskannya anak pelaku utama/ nelayan merupakan upaya nyata pemerintah meregenerasi sekaligus meningkatkan kompetensi pelaku utama sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang.



Bakar 500 ekor ikan Meriahkan HUT Kemerdekaan RI



Dalam rangka menyambut HUT RI Ke-78, Pemprov Kepri dan Pemda Natuna selenggarakan bakar 500 ekor ikan di Pantai Piwang (16/8/2023).

Hadir dalam kegiatan Gubernur Kepri Ansar Ahmad, Bupati Natuna Wan Siswandi, Kepala Dinas Kelautan Perikanan (DKP) Kepri Dr Said Sudrajat, Kepala Dinas Perikanan Natuna Hadi Suryanto, Kacab DKP Kepri Natuna Ir Iskandar, serta perwakilan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Natuna.

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kepri, Dewi Kumalasari selaku inisiator menyampaikan, selain untuk memeriahkan HUT RI, aksi bakar ikan ini sekaligus untuk mengkampanyekan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).

“Sebagai provinsi yang dianugerahi sumber daya hasil perikanan yang melimpah, tentu saja sangat tepat jika setiap keluarga di Kepulauan Riau mengoptimalkan konsumsi makanan berbahan dasar ikan, sebagai sumber protein utama keluarga,” sebut Dewi.

Sehingga, lanjut dia, melalui pemenuhan protein diharapkan akan dapat mewujudkan generasi emas yang sehat dan cerdas.

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran DKP Kepri Ir Ade Ovita mengungkapkan, aksi bakar ikan ini merupakan rangkaian Program Nasional Gemarikan yang menjadi salah satu program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan RI melalui Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.

Kepala DKP Kepri Dr Said Sudrajad pada kesempatan ini menegaskan komitmen DKP untuk terus melakukan percepatan dan optimalisasi pelaksanaan setiap program kegiatan di sektor kelautan dan perikanan.

“DKP terus bekerja untuk mengimplementasikan setiap program dan kegiatan yang telah direncanakan, termasuk kegiatan yang hari ini dilaksanakan, Tentu saja aspek integrasi dan kesinambungan antar program dan kegiatan perlu diperhatikan secara baik. Seperti kegiatan yang hari ini dilakukan, merupakan satu rangkaian yang tidak terputus dari kegiatan Sosialisasi GMP dan SSOP untuk Pengolahan Hasil Perikanan,” pungkasnya.



Acara yang diikuti oleh 10 penyalai, yang berasal dari perwakilan Unit Pengolah Ikan (UPI) Kabupaten Natuna, dengan jumlah total ikan yang disalai sebanyak 500 ekor.

Berbagai jenis ikan seperti kurisi bali, manyuk, kerapu, selar, tongkol secara bersamaan disalai dan bakar sebagai penambah semangat kemerdekaan.



“Kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya aksi bakar ikan ini, khususnya pada Ketua dan Pengurus TP-PKK Provinsi Kepulauan Riau, Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, dan perwakilan UPI yang turut berpartisipasi, mudah-mudahan sinergi dan kolaborasi positif ini dapat terus terjalin pada event-event selanjutnya, dimana Bidang Pengolahan dan Pemasaran DKP concern pada upaya peningkatan konsumsi ikan sebagai sumber protein utama keluarga”, tutup Kabid Pengolahan dan Pemasaran DKP Kepri Ade.

Sebagai informasi, Dinas Perikanan berkolaborasi dengan PKK dan seluruh pihak terkait yang ada di Kabupaten Natuna turut serta dalam menyukseskan berjalannya kegiatan ini dari sisi sarana prasarana dan ketersediaan ikan.

Usai kegiatan bakar dan salai ikan, hasil ikan yang diolah tersebut disantap bersama-sama.



Untuk Natuna Maju, Wakil Bupati Sambangi Kementerian Pusat



Sambangi Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk Natuna Maju, Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda didampingi Kepala Dinas Perikanan Natuna Hadi Suryanto membahas tentang pengembangan Budidaya Perikanan Laut lepas di Perairan Natuna, Selasa (6/9/2023).

Sebagai informasi, jenis ikan cobia berpeluang sebagai komoditas unggulan perikanan budidaya ikan air laut di Indonesia karena pertumbuhannya relatif cepat, tahan terhadap serangan penyakit dan memiliki nilai gizi dan ekonomis yang tinggi.

Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat Natuna, jika investasi itu terwujud, salah satunya penyerapan tenaga kerja. Keuntungan lainnya, akan ada transfer teknologi terhadap nelayan budidaya lokal, dana Corporate Social Responsibility (CSR), serta berbagai hal positif lainnya.



Rencana akan dilaksanakan MoU antara investor dan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau, serta Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Dalam wacana tersebut, jenis komoditi yang akan dibudidayakan yaitu ikan cobia.





Selanjutnya dalam satu waktu kunjungan kerja yang sama, Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda melakukan pertemuan dengan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno.

Dalam pertemuan ini mendiskusikan wisata yang ada Kabupaten Natuna termasuk wisata bahari untuk dapat lebih banyak dikunjungi wisatawan Luar maupun Domestik.

Adapun dalam kesempatan tersebut Menteri Sadiaga mengajak pemda untuk membuat event dalam rangka mempromosikan Wisata Natuna.



KKP tetapkan Kelurahan Sedanau Natuna sebagai Kampung Nelayan Maju

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menetapkan wilayah Air Batu, Kelurahan Sedanau, Kabupaten Natuna sebagai lokasi Kampung Nelayan Maju (Kalaju).



Kalaju merupakan program KKP melalui Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang menggunakan anggaran APBD untuk membangun dan memperbaiki bangunan di daerah yang sudah ditetapkan sebagai Kalaju.

Pembangunan di Kelurahan Sedanau Kecamatan Bunguran Barat yang dilakukan yaitu pembangunan gapura, MCK, perbaikan pelantar dan perbaikan jalan dengan total anggaran Rp600 juta.



Kepala Dinas Kabupaten Natuna Hadi Suryanto menjelaskan terbentuknya Sedanau sebagai Kalaju merupakan inisiasi dari Pemerintah Kabupaten Natuna.

"Dalam hal ini yang diajukan untuk menjadi Kalaju ada beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Bunguran Barat, Kecamatan Serasan, dan Pulau Laut, saat ini yang dipilih KKP baru Sedanau (Kecamatan Bunguran Barat).

"Harapannya pembangunan berjalan dengan lancar dan dapat termanfaatkan oleh masyarakat," terangnya.



Wabub Natuna Rodhial Huda Menyerahkan Bantuan Alat Bantu Penangkap Ikan untuk Nelayan

Bantuan kepada kelompok nelayan berupa Cool Box di Desa Batu Gajah, Pancing Ulur di Pulau Laut dan Kawat Bubu di Kecamatan Serasan tepatnya di Desa Tanjung Setelung yang merupakan bantuan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau.



Beberapa bantuan ini merupakan upaya yang dilakukan oleh pimpinan daerah dalam hal ini Bupati dan Wakil Bupati Natuna dalam rangka membantu para nelayan ditengah keterbatasan kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten di bidang kelautan.

Bupati dan Wakil Bupati terus mengupayakan bantuan atau pembiayaan pembangunan baik dari APBD Provinsi maupun APBN sehingga tidak ada satu bagian pun yang luput dari perhatiannya.

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, Hadi Suryanto menyampaikan upaya yang dilakukan oleh pimpinan daerah, selanjutnya ditindaklanjuti oleh Dinas Perikanan Kabupaten Natuna dengan cara melakukan pendataan setra menghimpun usulan yang disampaikan oleh para nelayan.

Melalui usulan yang disampaikan oleh kelompok nelayan akhirnya bantuan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau dapat disalurkan dan diterima oleh nelayan.

Penerima bantuan tersebut juga tidak hanya terfokus di wilayah bunguran saja, akan tetapi nelayan dari kecamatan lain juga ada menerima. "Di Kecamatan Serasan, Pulau Tiga dan Bunguran Barat juga menerimanya," terang Kadis Hadi.

Melalui bantuan-bantuan tersebut Kadis Perikanan berharap dapat bermanfaat serta meningkatkan hasil tangkap para nelayan.

Harapan yang sama juga disampaikan oleh Rodhial Huda, ia berpesan para nelayan penerima bantuan supaya dapat memanfaatkan dengan baik serta menjaga dan merawatnya sehingga bantuan-bantuan tersebut dapat lama dipergunakan. "Saya berpesan kepada para nelayan supaya bantuan yang diterima dipergunakan dan dirawat dengan baik," pesannya.





MUSRENBANG PROVINSI KEPRI TAHUN 2023 MANTAPKAN PROGRAM EKONOMI, INFRASTRUKTUR DAN SDM



Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023 secara resmi dibuka Gubernur Kepri H. Ansar Ahmad di Aula Wan Seri Beni, Dompok, Tanjungpinang, Rabu (29/03/2023).

Penyelenggaraan Musrenbang Provinsi Kepri Tahun 2023 ini digelar Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Barenlitbang) Provinsi Kepri dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun oleh setiap Pemerintah Daerah. RKPD Tahun 2024 disusun dengan mempedomani RPJMD Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021-2026 yang telah disepakati bersama antara Eksekutif dan Legislatif melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021.

Untuk memberikan arah dalam perencanaan pembangunan tahun 2024, maka RKPD Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 mengusung tema “Peningkatan Investasi dan Daya Saing Daerah untuk kemakmuran Rakyat Melalui Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dengan Menjunjung Nilai-Nilai Budaya Melayu dan Nasional”.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Dinas Perikanan Hadi Suryanto lakukan Rapat Teknis bersama Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau yang membahas sektor perikanan.



RAPAT KERJA TEKNIS

DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP



Menindaklanjuti telah ditetapkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyelenggarakan Rapat Kerja Teknis Ditjen Perikanan Tangkap Tahun 2023 bertempat di Semarang.



3 ISU STRATEGIS

Rapat ini dilaksanakan tanggal 18-21 Maret 2023 dengan mengusung tema "Sinergi dan Kolaborasi Para Pemangku Kepentingan dalam melaksanakan Reformasi Tata Kelola Perikanan Nasional melalui Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur".

Rapat Kerja Teknis yang dibuka oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono ini pembahasan ditekankan kepada 3 (tiga) isu strategis yaitu; (1) Grand Design Pembangunan kelautan dan perikanan melalui pembangunan ekonomi biru, (2) Kebijakan penangkapan ikan terukur berdasar zona penangkapan ikan dan kuota penangkapan ikan, serta (3) Pengembangan Kampung Nelayan Maju.





RAKIT BUBU IKAN BANTUAN DKP PROVINSI KEPRI

**Minggu (19/02/2023),
Kadis Natuna Hadi
hadiri perakitan bubu
alat tangkap ikan
batuan DKP Provinsi
Kepri tahun 2022 oleh
KN Pulau Sambok di
Desa Batu Gajah,
Bunguran Timur, Natuna**

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, Hadi Suryanto dalam sambutannya mengatakan bantuan yang diberikan merupakan bantuan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022 yang diserahkan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Natuna kepada Kelompok Nelayan (KN.) Pulau Sambok.

Adapun bantuan yang diberikan berupa 9 (sembilan) gulungan kawat yang merupakan alat baku untuk membuat bubu serta 9 (sembilan) unit solar cell.

“Saya berharap para nelayan dapat memanfaatkan bantuan ini sebaik-baiknya, karena jika bantuan ini benar-benar dimanfaatkan maka kedepan jika ada bantuan lagi maka pemerintah pasti akan melirik kita lagi,” terangnya.

Ketua Kelompok Nelayan Pulau Sambok, Hendra menyampaikan bantuan yang diberikan ini sangat membantu anggota nelayan Pulau Sambok untuk bekerja serta di yakini dapat membantu perekonomian sehari-hari.



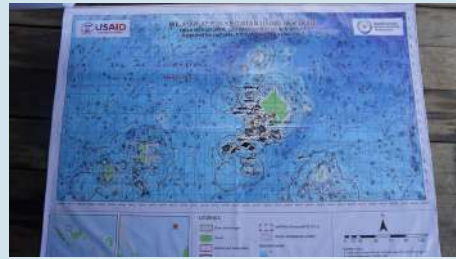
Hadir dalam kesempatan tersebut Camat Bunguran Timur, Hamid Asnan, Kepala Desa Batu Gajah, Kurniawan Sindro Utomo, RT dan RW serta seluruh anggota KN Pulau Sambok.



USAID BER-IKAN

Tahun 2023 Kabupaten Natuna mendapatkan bantuan The United States Agency for International Development (USAID) BER-IKAN.

Adapun kegiatan USAID Ber-Ikan Tahun 2023 terkait Pemberdayaan Nelayan Kecil meliputi Pengumpulan Data Base Line, Pelatihan Cara Penangan Ikan Yang Baik (CPIB), dan Pengumpulan Data Species Laut Etp (Langka, Terancam Punah Dan Dilindungi) Yang Terpengaruh Oleh Kegiatan Penangkapan Ikan.



SERTIFIKASI KECAKAPAN NELAYAN (SKN) USAID BER-IKAN

Nelayan Kabupaten Natuna mendapatkan bimbingan teknis Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN). Sertifikasi Kecakapan Nelayan merupakan amanat dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, Dan Penandaan Kapal Perikanan, Serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan.

Secara khusus, program USAID BER-IKAN membantu meningkatkan adopsi dan kepatuhan terhadap kebijakan perikanan, memperkuat tata kelola perikanan skala kecil, meningkatkan insentif berbasis pasar dan dari pemerintah untuk produk makanan laut berkelanjutan, dan meningkatkan perlindungan spesies laut yang terancam punah, terancam, maupun dilindungi yang terkena dampak praktik penangkapan ikan. Harapannya Perikanan di Natuna akan terus berkembang dengan program saat ini, sehingga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan nelayan.



NATUNA, DITETAPKAN SEBAGAI KAMPUNG PERIKANAN BUDIDAYA

“ Kawasan Kampung Perikanan Budidaya Komoditas Ikan Kerapu ”

Kampung Perikanan Budidaya adalah suatu kawasan yang berbasis komoditas unggulan dan/atau komoditas lokal dengan menyinergikan berbagai potensi untuk mendorong berkembangnya usaha pembudidayaan ikan yang berdaya saing dan berkelanjutan. Melalui hasil koordinasi dan pengajuan proposal Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan, Natuna ditetapkan sebagai Kampung Perikanan Budidaya dengan komoditas ikan kerapu.

Adapun Natuna sebagai Kampung Perikanan Budidaya tertuang pada Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 111 Tahun 2023.

Program Prioritas Budidaya Perikanan

Dengan ditetapkannya Natuna sebagai Kampung Perikanan Budidaya akan berdampak pada pengembangan usaha pembudidayaan ikan melalui program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan.



MESINPAKAN

MESIN PEMBUATAN PAKAN IKAN



Kementerian Kelautan dan Perikanan berikan bantuan mesin pakan ikan atas pengajuan proposal Dinas Perikanan Kabupaten Natuna Tahun 2022. Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda melakukan serah terima mesin pakan ikan kepada Pokdakan Mina Mulya di Desa Tapau Bunguran Tengah pada bulan November 2023. Pada kesempatan tersebut, Dirjen Budidaya KKP turut mensosialisasikan pembuatan pakan ikan.



MESIN PEMBUATAN PAKAN IKAN

Mesin pembuatan pakan ikan ini berkapasitas 200 kg pelet ikan dalam waktu 1 jam, adapun jenis pelet yang dihasilkan jenis terapung yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan budidaya beberapa komoditas ikan air tawar. Selanjutnya selain monitoring pemanfaatan, tenaga teknis bidang pembudidayaan ikan di Dinas Perikanan melakukan pendampingan dan pembinaan terkait pembuatan pakan yang berkualitas.

UPT BBI Salurkan 40.000 Benih Ikan Hasil Pembudidayaan Ikan

Sebanyak 40.000 ekor benih ikan lele hasil pembudidayaan ikan di UPT Balai Benih Ikan Sepemang Natuna telah disalurkan kepada 4 (empat) kelompok perikanan pada tanggal 18 dan 28 Agustus 2023.



Dinas Perikanan Natuna didampingi penyuluh perikanan setempat untuk verifikasi usaha kelompok pembudidaya ikan, yang mendapat bantuan benih yaitu Pokdakan Family di Kecamatan Bunguran Timur Laut, Pokdakan Harapan di Kecamatan Bunguran Tengah, Pokdakan Cubo Tanyo dan Pokdakan Natuna Utama di Kecamatan Bunguran Timur.

Adapun bantuan yang diberikan tiap kelompok sebanyak 10.000 ekor benih ikan lele dengan ukuran 4-6 cm. Menjadi harapan bersama, bantuan ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kontribusi untuk peningkatan produksi budidaya perikanan.





Bantuan Benih Kerapu 2023

Pemerintah Kabupaten Natuna berikan bantuan 17.220 ekor benih kerapu kepada kelompok pembudidaya ikan.

Sebanyak 13.220 ekor benih kerapu cantik diberikan kepada Pokdakan Koperasi Pandawa Subi I dan sekitar 4000 ekor benih jenis kerapu cantang diberikan Pokdakan Karang Lintang Utara dan Lautan berlian di Kecamatan Bunguran Utara pada November-Desember 2023.

Kepala Dinas Kabupaten Natuna Hadi Suryanto menyampaikan bahwa benih yang diberikan berkualitas dari Pulau Jawa yang sudah melalui karantina ikan. Bantuan tersebut berasal dari APBD Kabupaten Natuna Tahun 2023 yang tujuannya untuk meningkatkan ekonomi anggota Pokdakan di Natuna.

DUKUNG GIAT USAHA PEMBUDIDAYAAN IKAN DI NATUNA

Bantuan Prasarana Pembudidayaan Ikan

Selain bantuan benih ikan, Dinas Perikanan Kabupaten Natuna juga serahkan bantuan prasarana berupa waring utama, waring penyangga, dan tali nilon kepada nelayan di Bunguran Barat dan Subi pada bulan Oktober - November 2023.



Adapun prasarana yang diberikan kepada kelompok nelayan penggali di Bunguran Barat sebanyak 500 kg waring utama ukuran mata waring 1 1/4 inci, 200 kg waring penyangga size 2 inci, 110 kg tali nilon ukuran 7 mm. Selanjutnya kepada Koperasi Pandawa Subi I diberikan 900 kg waring utama ukuran mata waring 1 1/4 mm, 470 kg waring penyangga size 2mm, 255 kg tali nilon ukuran 7 mm.



● DUA KELOMPOK PENYAKIT IKAN ●

Infektus



PENYEBAB

- Organisme patogen yang ada di lingkungan
- Terbawa oleh media pembawa lain

PENYAKIT GOLONGAN INFEKTUR

- Parasitik
- Bakterial
- Mikotik
- Viral

Noninfektus



PENYEBAB

- Persoalan lingkungan
- Defisiensi nutrisi
- Abnormalitas genetis
- Hama (pada budidaya ikan)

BAZAR IKAN SEGAR

Sepanjang Tahun 2023, Pemerintah daerah Kabupaten Natuna dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Natuna turut serta dalam menyelenggarakan 2 (dua) kegiatan bazar ikan segar.

Pada kegiatan pertama Bazar Pangan Murah Ramadhan 1444 H dalam rangka pengendalian inflasi pangan yang dilaksanakan pada 16 April 2023. Selanjutnya kembali dilaksanakan kegiatan serupa dalam Gerakan Pangan Murah Nasional Serentak pada 26 Juli 2023.

Gerakan pangan murah nasional diluncurkan Badan Pangan Nasional dalam rangka memperkuat sinergi bersama dalam menjaga pangan. Kabupaten Natuna turut serta menggelar bazar pangan dengan harga terjangkau untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan di Pantai Piwang, Ranai-Natuna.

Tercatat $\pm$ 300 kg ikan segar dihadirkan dalam bazar ini, beberapa komoditas diantaranya yaitu ikan kursi, manyuk, kerapu, tuna, udang, cumi, dan lele.



123k



456k



789k



123k

Adapun olahan ikan seperti ikan salai, abon ikan, teri, sambal ikan, kernas, dan lainnya kurang lebih total 26 kg turut dijual dalam bazar dengan harga yang terjangkau.

Sebagai informasi, kegiatan ini dilakukan di 342 titik lokasi di seluruh Indonesia dan memecahkan rekor muri Gerakan Pangan Murah Nasional terbanyak sedunia. Torehkan sejarah, bersama wujudkan kedaulatan pangan Indonesia.



PENGOLAHAN KEPITING SAFA HOME INDUSTRI

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, Hadi Suryanto lakukan kunjungan dan melihat proses pengolahan Kepiting Rajungan di Kampung Sebala, Desa Batu Gajah, Kecamatan Bunguran Timur pada Minggu (19/02/2023).

Safa Home Industri merupakan salah satu pabrik pengolahan kepiting rajungan yang masih kokoh berdiri di Desa Batu Gajah. Industri rumahan yang menampung hasil tangkapan nelayan tangkap kepiting Kampung Sebala ini berdiri sejak 2017 lalu.



Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, Hadi Suryanto pada kunjungan tersebut mengapresiasi keberadaan industri rumahan ini.

Kadis Hadi Suryanto meyakini keberadaan home industri pengolahan kepiting ini dapat membantu perekonomian masyarakat setempat hal ini karena seluruh hasil tangkapan nelayan dapat dijual langsung ke pabrik.

“Saya melihat Kampung Sebala memiliki potensi yang begitu luar biasa, hal ini dapat kita lihat ada beragam nelayan disini, ada nelayan ikan, kepiting bahkan nelayan udang. Apalagi sudah ada home industri pengolahan kepiting saya rasa sudah sangat kompleks,” ujarnya.

Terkait hal ini, ia berharap agar nelayan Kampung Sebala dapat memanfaatkan segala potensi yang ada untuk menunjang perekonomian.

Selain itu, Kadis Hadi juga berharap akan tumbuh home industri lain di Kampung Sebala, mengingat hasil laut yang di hasilkan oleh nelayan begitu luar biasa.

“Semoga kedepan ada lagi masyarakat yang berani membuat industri rumahan untuk mengolah hasil laut, seperti pengolahan ikan me jadi kerupuk dan bakso serta olahan-olahan lainnya,” tutup Kadis Hadi.

Sementara itu, Pemilik Safa Home Industri, Saparudin mengatakan olahan kepiting rajungan akan dikirim ke luar Natuna seperti Batam, Medan, Jakarta hingga Lampung.

“Rang dikirim itu dagingnya, kepiting kita rebus dulu lalu kita pisahkan daging dari cangkangnya kemudian kita beku lalu kita kirim ke luar Natuna,” ungkap Sapar.

Sapar menambahkan dari home industri miliknya ia mampu meraih omset hingga jutaan rupiah perbulannya.

“Alhamdulillah dari hasil industri ini sangat membantu perekonomian saya,” ujarnya.



Peningkatan Mutu Produk Olahan Hasil Perikanan



Sebanyak 30 peserta terdiri dari pelaku usaha pengolahan mengikuti sosialisasi SOSIALISASI PENERAPAN GMP (Good Manufacturing Practices) dan SSOP (Standart Sanitation Operating Procedures).

Hasil kegiatan ini pelaku usaha jadi mengetahui tata cara pengolahan ikan yang baik sesuai dengan standar mutu yang dipersyaratkan dalam GMP SSOP dan diharapkan akan mengurus pembuatan SKP (Sertifikat Kelayakan Pengolahan) bagi Unit Pengolahan Ikan yang dikelola.

Peserta mendapat pengetahuan mengenai pengemasan produk olahan yang baik dan beberapa peserta mendapatkan bantuan alat pengemasan (vacum sealer) sebanyak 10 unit.





BIMTEK

PENINGKATAN CAPACITY BUILDING FOR VALUE CHAIN

BIMBINGAN TEKNIS PENINGKATAN KAPASITAS NELAYAN NATUNA OLEH JICA JAPAN DAN BP3 MEDAN KKP INI DILAKSANAKAN PADA TANGGAL 12-14 JULI 2023 DENGAN JUMLAH 30 PESERTA YANG TERDIRI DARI PENGURUS/ANGGOTA KOPERASI, KUB, PENGOLAH DAN SUPLIER.



IKIJIME

PELATIHAN IKIJIME YAITU TEKNIK DARI JEPANG DALAM MEMATIKAN SARAF IKAN SEGAR AGAR LEBIH TAHAN LAMA KESEGARANNYA

PESERTA JUGA MEMPELAJARI TATA CARA PENJUALAN DAN PEMASARAN MELALUI SISTEM KOPERASI



PEMASARAN



PELATIHAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

PELATIHAN TERHADAP PELAKU USAHA PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN YAITU MEMBUAT IKAN SALAI DENGAN TEKNOLOGI ASAP DINGIN, CARA PENGOLAHAN DAN PENGEMASAN KERNAS DAN ABON IKAN.



PELATIHAN PENGOLAHAN CHURROS IKAN, PENGOLAHAN BURGER IKAN DAN CARA PENGEMASAN YANG BAIK



PELATIHAN PENGOLAHAN PERIKANAN SECARA DARING

PENGOLAHAN CUMI SAMBAL ANDALIMAN KHAS MEDAN MELALUI ZOOM MEETING, SEBANYAK 30 PELAKU USAHA PENGOLAHAN BUNGURAN BARAT MENGIKUTI PELATIHAN TERSEBUT. DIHARAPKAN PESERTA DAPAT MENGEMBANGKAN HASIL PELATIHAN MENJADI IDE PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN SEBAGAI SUMBER TAMBAHAN PENGHASILAN.



➤➤➤ JF ANALIS PASAR HASIL PERIKANAN

PEMBINAAN UPI

salah satu tugas Bidang Pengelolaan Daya Saing Produk Perikanan dan Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Perikanan adalah melakukan Pembinaan terhadap Unit Pengelolaan Ikan (UPI). Adapun pembinaan dimaksud meliputi jaminan mutu produk olahan perikanan.



➤➤➤ Pembinaan UPI Pendinginan Rajungan

Pembinaan jaminan mutu meliputi pemenuhan persyaratan standar mutu, kemasan, label, sertifikasi dan ijin.

Melalui pembinaan terhadap UPI diharapkan adanya peningkatan kualitas dan jaminan mutu produk untuk impor dan ekspor.

➤➤➤ Pembinaan Pelaku Usaha/ Penampung Teripang



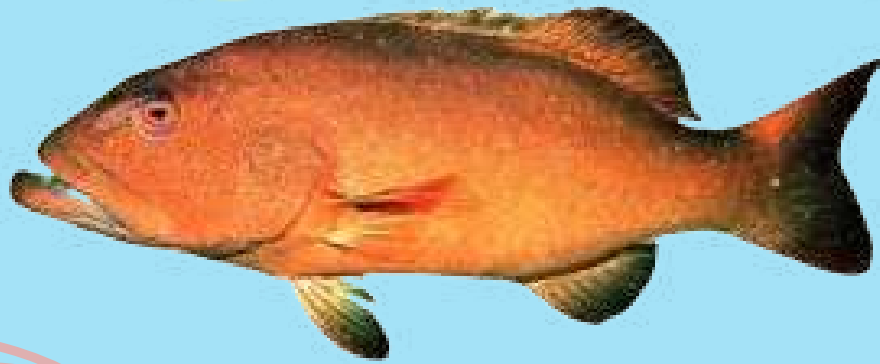
Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada kelompok tentang kelembagaan agar kelompok menjadi dinamis dan dapat memberikan peningkatan pendapatan anggota kelompok.



➤➤➤ JAMINAN MUTU

Penerapan mutu dan keamanan pangan merupakan sebuah rangkaian utuh mulai dari penanganan sejak pra panen, pasca panen yang meliputi penanganan, pengolahan, pengemasan dan distribusi yang lebih diarahkan untuk menghasilkan produk yang dapat dipasarkan dengan baik.

Ikan Kerapu



Mengandung asam lemak omega 3

1. Menurunkan tekanan darah dan kadar kolesterol jahat
2. meningkatkan kesehatan mata
3. meningkatkan kesehatan tulang dan sendi

Kandungan protein tinggi

1. kenyang lebih lama
2. tetap fit seiring bertambah usia
3. membantu proses pemulihan tubuh pasca cedera

Kandungan fosfor yang tinggi

1. Mengatur penyimpanan dan penggunaan energi
2. membangun, menjaga, dan memperbaiki jaringan dan sel tubuh
3. meredakan nyeri otot setelah olahraga

Mengandung Asam Amino Esensial

bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas syaraf otak sehingga otak mengalami peningkatan kecerdasan

CAPAIAN KINERJA

PERIKANAN KABUPATEN NATUNA

TAHUN 2023

**PRODUKSI
PERIKANAN TANGKAP**
135.171,42 Ton



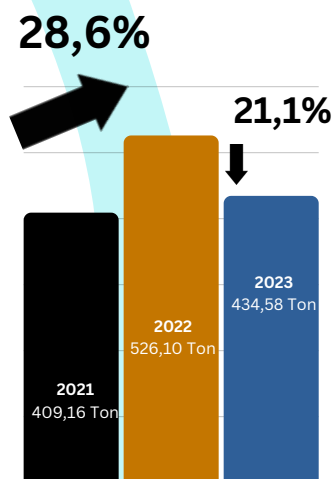
**PRODUKSI
PERIKANAN BUDIDAYA** >>
4.297,22 Ton



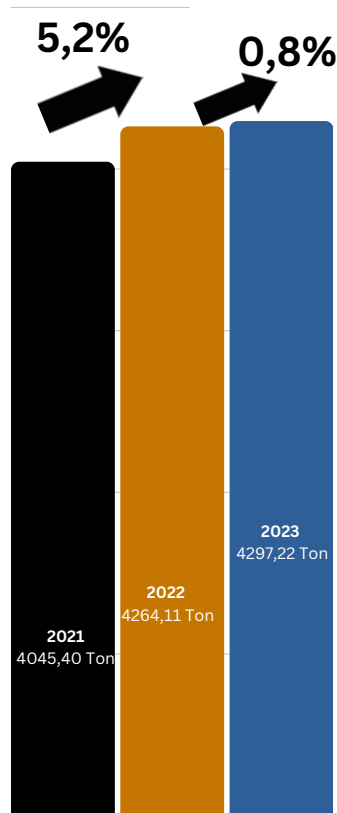
**PRODUKSI
OLAHAN HASIL
PERIKANANAN**
434,58 Ton

PRODUKSI PERIKANAN NATUNA 2021 - 2023

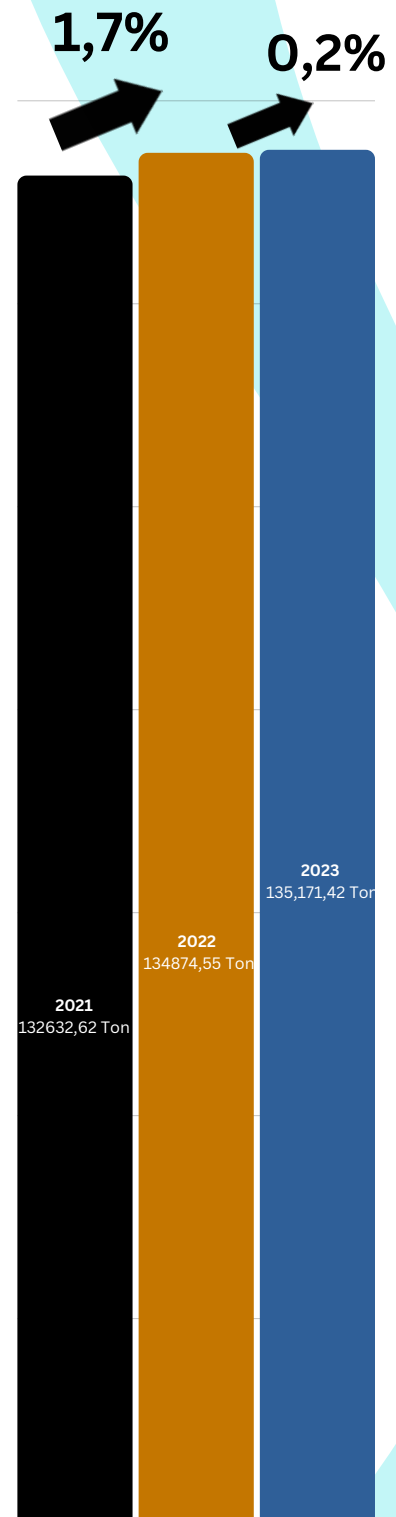
GRAFIK PRODUKSI PERIKANAN



Produksi Olahan
Hasil Perikanan



Produksi Perikanan
Budidaya



Produksi Perikanan
Tangkap

HUT RI KE-78, DINAS PERIKANAN PERKUAT SOLIDARITAS TIM

Dalam rangka memeriahkan Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI), Dinas Perikanan Kabupaten Natuna menggelar perlombaan tradisional.

Bertempat di Halaman Kantor Dinas perlombaan ini bertujuan untuk memupuk semangat nasionalisme, dan melestarikan budaya Indonesia, serta mempererat hubungan antar pegawai di lingkungan Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Natuna.

Kepala Dinas, Hadi Suryanto, menyampaikan bahwa lomba-lomba ini bukan hanya sebagai ajang hiburan semata, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dalam memupuk rasa persatuan dan kesatuan.



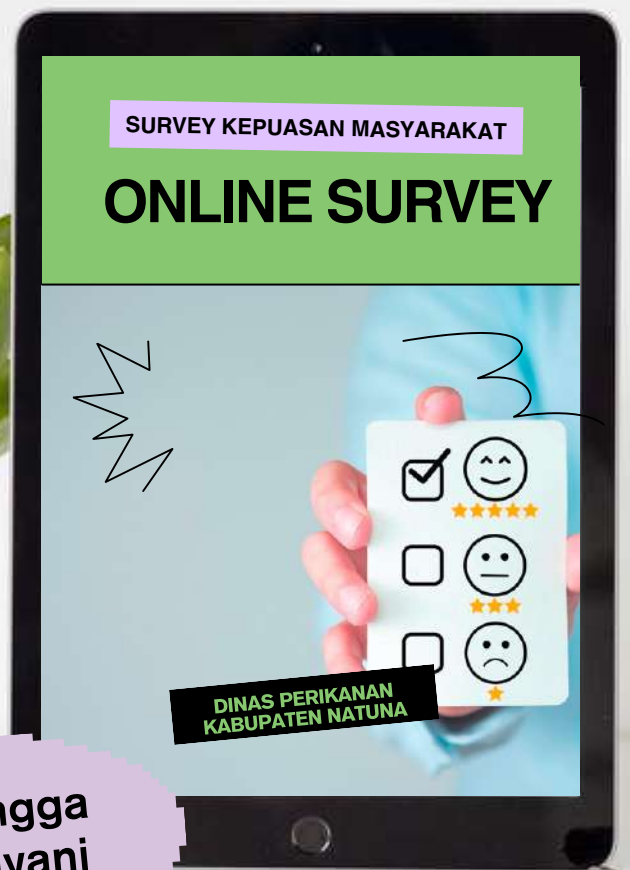
Perlombaan berlangsung secara menyenangkan yang diawali dengan senam bersama pegawai dan keluarga DWP Dinas Kabupaten Natuna. Adapun perlombaan diselenggarakan secara tim di antaranya yaitu lomba estafet sarung, lomba injak kardus, memindahkan sedotan dalam botol, dan lomba memindahkan air. Kegiatan ditutup dengan sarapan dan makan ikan bersama.

SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT



Scan Barcode ini untuk menilai
Pelayanan Dinas Perikanan
Kabupaten Natuna

**#Bangga
Melayani**



PENGADUAN MASYAKAT

